

## BAB IV OBJEK PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

#### 1. Letak Geografis

Secara astronomis Provinsi Lampung terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Keadaan geografis Provinsi Lampung yang berada di ujung timur pulau Sumatera membuatnya memiliki topografi daerah yang berbukit yang merupakan sambungan dari jalur bukit barisan di pulau Sumatera dan di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sedangkan ke dekat pantai di sebelah timur, di sepanjang tepi Laut Jawa terus ke utara, merupakan perairan yang luas.

##### a. Batas Administrasi

Provinsi memiliki luas wilayah sebesar 35.288,35 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Sumatera Selatan dan Bengkulu
- 2) Sebelah Timur : Laut Jawa
- 3) Sebelah Selatan : Selat Sunda
- 4) Sebelah Barat : Samudera Hindia

##### b. Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan, Bakauheni sebanyak 4090.029 jiwa.

Tabel 4.1 Luas Daerah Dengan Jumlah Penduduk menurut  
Kabupaten di Provinsi Lampung Tahun 2020

Wilayah	Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (2020)
Lampung Barat	2118,76	302,14
Tanggamus	2900,29	640,28
Lampung Selatan	2219,46	1064,30
Lampung Timur	3864,69	1.110,34

Lampung Tengah	4544,00	1.460,05
Lampung Utara	2529,54	633,10
Way Kanan	3657,49	473,58
Tulang Bawang	3091,08	430,02
Pesawaran	1278,21	477,47
Pringsewu	614,48	405,47
Mesuji	2205,27	227,52
Tulang Bawang Barat	1285,74	286,15
Pesisir Barat	2988,07	162,70
Bandar Lampung	183,31	1.166,07
Metro	73,15	168,68
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>33.553,55</b>	<b>9.007,85</b>

Sumber : Provinsi Lampung dalam angka 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1.460.05 jiwa dengan luas wilayah 4544,00 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk terkecil yaitu Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 162.70 jiwa dengan luas wilayah 2988,07 km<sup>2</sup>.

#### 1) Kondisi Umum Sistem Transportasi

##### a. Moda Transportasi Darat

Provinsi Lampung memiliki berbagai macam jenis transportasi darat diantaranya angkutan konvensional seperti bus umum, angkot, ojek, dan taksi.

Tabel 4.2 Jenis Kendaraan Darat Tahun 2020

Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)
Mobil Penumpang	261.815
Bus	4.875
Truk	170.719
Sepeda Motor	3.200.557
<b>Jumlah</b>	<b>3.637.966</b>

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

b. Moda Transportasi Laut

Provinsi Lampung juga terdapat transportasi laut sebagai gerbang utama masuknya barang ke Provinsi Lampung yang berupa peti kemas yang berada di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut terjadi dikarenakan Pelabuhan Panjang telah beroperasi secara optimal di Provinsi Lampung dibawah pengawasan Ditjen Perhubungan Laut.

c. Moda Transportasi Udara

Akses Transportasi udara menuju provinsi lampung saat ini bisa dikatakan sudah berkembang dengan sangat baik ditandai dengan beroperasionalnya Bandar Udara Raden Inten II yang menjadi pintu masuk udara menuju Provinsi Lampung.

Tabel 4.3 Tabel Produktivitas Penumpang Udara Tahun 2020

Bulan	Penumpang	
	Tiba	Berangkat
Januari	72.714	75.179
Februari	74.906	75.588
Maret	60.030	50.687
April	15.501	8.219
Mei	787	618
Juni	3.901	4.551
Juli	11.829	10.713
Agustus	16.232	17.795
September	14.475	14.119
Oktober	17.069	17.034
November	22.797	23.484
Desember	28.059	25.600
<b>Jumlah</b>	<b>338.300</b>	<b>323.587</b>

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

d. Moda Transportasi Penyeberangan

Provinsi Lampung juga memiliki Pelabuhan Penyeberangan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni yang dikelola oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni. Pelabuhan tersebut secara rutin melayani penumpang dan kendaraan antar pulau Sumatra dan Pulau Jawa.

#### **4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan**

1. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dan dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Karakteristik Kapal Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	KMP. Jatra II	PT. ASDP Indonesia Ferry	1980	1416,6	3902	1150	52	25	77
2	KMP. Jatra III		1985	1399,38	3123	458	60	12	72
3	KMP. Portlink		1979	2551,71	12517	1000	226	136	362
4	KMP. Portlink III		1986	3588,5	15351	1050	167	65	232
5	KMP. Portlink V		2011	1180,32	4028	450	200	100	300
6	KMP. Legundi		2012	6531,5	5556	812	100	42	142
7	KMP. Sebuku		2012	1944,32	5554	812	95	47	142
8	KMP. Batu Mandi		2014	1944,32	5381	572	95	47	142
9	KMP. Mufidah	PT. Jemla Ferry	1973	1691,64	5584	474	93	27	120
10	KMP. Menggala		1987	1550,69	4330	414	65	36	101
11	KMP. Duta Banten		1979	2025,10	8011	502	74	53	127
12	KMP. Jagantara		1984	2389,8	9956	520	100	20	120

No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
13	KMP. Rajarakata		1989	2380.5	8886	585	110	40	150
14	KMP. Virgo 18		1990	2697,24	9989	800	100	50	150
15	KMP. Athaya		1994	2877,1	13413	800	100	50	150
16	KMP. Nusa Dharma	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	1973	1471,2	3282	400	70	30	100
17	KMP. Nusa Bahagia	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	1979	1331,5	3555	300	65	15	80
18	KMP. Nusa Mulia		1979	1799,16	5837	350	110	40	150
19	KMP. Nusa Agung	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	1986	1799,16	5730	400	110	40	150
20	KMP. Nusa Jaya		1987	1746	5324	450	80	20	100
21	KMP. Nusa Putera		1983	2830,72	13863	369	175	175	350
22	KMP. Titian Murni	PT. Jembatan Nusantara	1982	1327,2	5010	294	60	20	80
23	KMP. Panorama Nusantara		1995	2304,96	8915	644	125	38	163

No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
24	KMP. Safira Nusantara		1995	1848	6345	564	80	14	94
25	KMP. Farina Nusantara		1994	1350,4	5025	357	60	15	70
26	KMP. Mitra Nusantara	PT. Prima Eksekutif	1994	1817,47	5813	526	110	15	125
27	KMP. Royal Nusantara		1992	1833,92	6034	647	110	30	140
28	KMP. Titian Nusantara		1994	1819,2	5532	406	85	25	110
29	KMP. Mustika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	1992	1458	4183	497	40	26	66
30	KMP. Kumala		1989	1979,8	5874	1000	70	30	100
31	KMP. Dharma Rucitra 1		1990	2697,24	11479	703	125	26	151
32	KMP. Kirana II		1989	1746,09	6370	582	100	20	120

No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
33	KMP. Windu Karsa Pratama	PT. Windu Karsa	1985	1399,38	5071	576	50	35	85
34	KMP. Windu Karsa Dwitya		1997	1142,6	2553	427	60	19	79
35	KMP. Adinda Windu Karsa		2015	2288	9269	1028	130	20	150
36	KMP. SMS Mulawarman	PT. Sekawan Maju Sejahtera	1988	1143,1	3388	342	45	15	60
37	KMP. SMS Sagita		1988	2652,93	8968	416	120	53	173
38	KMP. HM Baruna	PT. Hasta Mitra Baruna	1985	1446,72	4432	708	120	33	153
39	KMP. Rajabasa 1	PT. Gunung Makmun Permai	1987	1449,78	4889	480	60	27	87
40	KMP. BSP 1	PT. Tri Sumaja Lines	1972	1693,44	5057	224	95	20	115
41	KMP. Salvatore		1996	2496,49	9131	460	100	20	120



No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
42	KMP. Bahuga Pratama	PT. Atosim Lampung Pelayaran	1993	1173	3531	347	50	15	65
43	KMP. Mutiara Persada 1		1996	2598	9081	900	120	30	150
44	KMP. Mutiara Persada 2		1994	1374,2	3965	400	94	46	140
45	KMP. Shalem	PT. Surya Timur Line	1989	1224	3964	600	45	15	60
46	KMP. Zoey		2018	1936,8	6886	650	45	18	68
47	KMP. Tranship 1		2014	1756,9	8410	450	85	35	120
48	KMP. Rishel		2017	2023,68	6747	382	100	52	152
49	KMP. Cailyn 7	PT. Munic Line	2017	2031,84	8274	400	90	40	130
50	KMP. Munic 9		2017	2031,84	8274	400	100	30	130
51	KMP. Caitlyn		1989	1275,75	2905	540	60	28	88
52	KMP. Neomi		2018	2023,68	8274	400	90	40	130
53	KMP. Munic 1		1987	1024,86	2640	326	28	25	53

No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
54	KMP. Elysia		1986	1548	4823	403	60	18	78
55	KMP. Seira	PT. BMNL	1992	2217,38	11607	600	60	30	90
56	KMP. Suki II	PT. BMNL	1993	1463,39	5010	500	50	25	75
57	KMP. Trimas Kanaya	PT. Trisakti Lautan	1990	2006,64	6410	392	60	31	91
58	KMP. Trimas Fhadila	Mas	2016	2023,68	7331	498	135	26	161
59	KMP. Raputra Jaya 2888	PT. Raputra Jaya	2016	1727,28	5578	400	100	40	140
60	KMP. Raputra Jaya 888		2013	1468,8	5110	400	90	30	120
61	KMP. Salvino	PT. Samudra Ferry	1994	1284,68	3845	416	50	22	72
62	KMP. Labitra Karina	PT. Labitra Bahtera Pratama	1990	1344,9	5012	439	70	35	105
63	KMP. Mabuhay Nusantara	PT. Prima Vista	1990	1347,26	5035	470	75	40	115
64	KMP. Royce I	PT. Dharma Lintas	2016	2023,68	6913	498	100	61	161

No	Nama Kapal	Pelayaran	Tahun	Luas Deck (m <sup>2</sup> )	GRT	Kapasitas			
						Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
65	KMP. Reinna	Bahari	2016	2029,8	6913	498	100	50	150
66	KMP. Dorothy		2016	2023,68	6913	498	100	50	150
67	KMP. Wira Berlian	PT. Logitama Wirajaya	2018	2538,88	9428	850	120	46	166
68	KMP. Wira Artha		2016	2023,68	7331	355	100	35	135
69	KMP. Wira Kencana I		2016	1633,28	5648	800	90	49	139
70	KMP. ALS Elisa	PT.Aman Lintas	2016	2023,68	6913	398	110	51	161
71	KMP. ALS Elvina	Samudra	2016	2023,68	6913	498	110	51	161
72	KMP. Amadea	PT. NBC	1991	2625	12500	502	153	105	258
73	KMP. Amarisa		1986	2357,6	9521	575	123	97	220

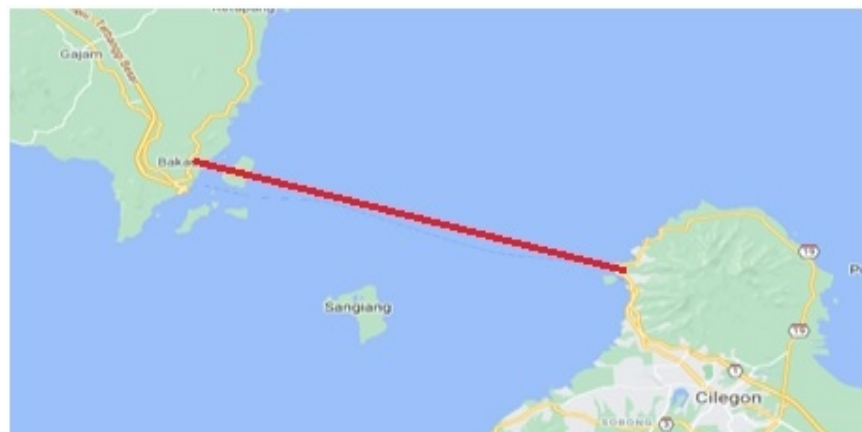
Sumber: PT.ASDP Ferry Persero Cabang Bakauheni (2021)

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

#### 1. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meingkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya. Berikut ini adalah peta alur alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Peta Lintasan

#### 2. Fasilitas sisi daratan

Adapun fasilitas sisi daratan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:

##### 1) *Tollgate* Kendaraan

*Tollgate* kendaraan berfungsi sebagai tempat kendaraan yang ingin menyeberang dan memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di *website ferizy.com*. di *Tollgate* sendiri juga sudah dibedakan jalur akses ke dermaga regular maupun ke dermaga

eksekutif. Namun, jembatan timbang yang berada di *Tollgate* tidak digunakan dengan alasan hasil tidak akurat dan belum bisa digunakan.



Gambar 4.2 *Tollgate* Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

## 2) Gedung Terminal

Gedung terminal ini memiliki luas 1.380 m<sup>2</sup>. Didalam gedung terminal ini terdapat ruang tunggu penumpang, loket dan toilet penumpang. Gedung terminal sendiri berada tepat di samping loket terminal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni. Gedung Terminal ini juga berfungsi sebagai tempat transportasi lanjutan dari pelabuhan penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.3 Gedung Terminal Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

## 3) Lapangan Parkir

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang tersedia sekarang adalah sebagai tempat parkir siap muat kendaraan dan tempat parkir karyawan, baik karyawan dari regulator, operator maupun dari pihak pelayaran.



Gambar 4.4 Lapangan Parkir Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

4) Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat. Tak jarang areal parkir siap muat ini juga dijadikan tempat kendaraan untuk beristirahat dan menunggu kapal sebelum berangkat.



Gambar 4.5 Areal Siap Muat Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

5) Lampu Penerangan

Lampu penerangan berfungsi untuk penerangan di pelabuhan ketika gelap (malam). Kondisi Lampu penerangan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni cukup baik, dan semua sisi di pelabuhan Bakauheni sudah diberikan lampu penerangan di segala sisi.



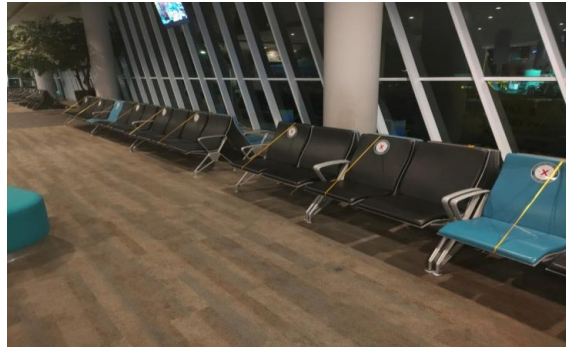
Gambar 4.6 Lampu Penerangan Pelabuhan Bakauheni

6) Ruang Tunggu

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Pada ruang tunggu regular belum terdapat kursi untuk penumpang, sedangkan ruang tunggu di pelabuhan eksekutif sudah disediakan kursi untuk para penumpang menunggu sebelum kapal berangkat. Kursi yang di sediakan juga sudah mengikuti protokol kesehatan dengan menerapkan jarak antar kursi bagi pengguna jasa. Berikut adalah ruang tunggu yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.7 Ruang Tunggu Pelabuhan Regular Bakauheni



Gambar 4.8 Ruang Tunggu Pelabuhan Eksekutif Bakauheni

#### 7) Toilet

Toilet Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni berjumlah\_\_\_\_\_ unit, dengan kondisi semua unit toilet dapat digunakan oleh pengguna jasa. Toilet di pelabuhan penyeberangan Bakauheni juga tergolong bersih, sehingga pengguna jasa dapat menggunakan toilet dengan nyaman.

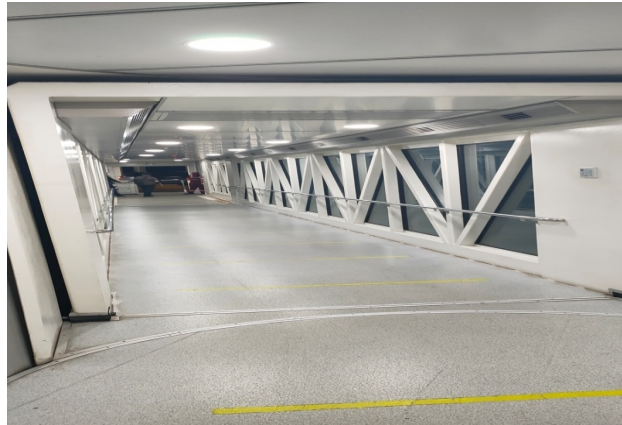


Gambar 4.9 Toilet Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

#### 8) Garbarata

Garbarata berfungsi sebagai sarana penghubung antara ruang tunggu penumpang dengan kapal. Penggunaan Garbarata ini sangat memudahkan pengguna jasa yang hendak menuju ke kapal. Dengan adanya fasilitas yang layak dan lebih efisien seperti Garbarata, akses dari dan ke kapal pun lebih nyaman.

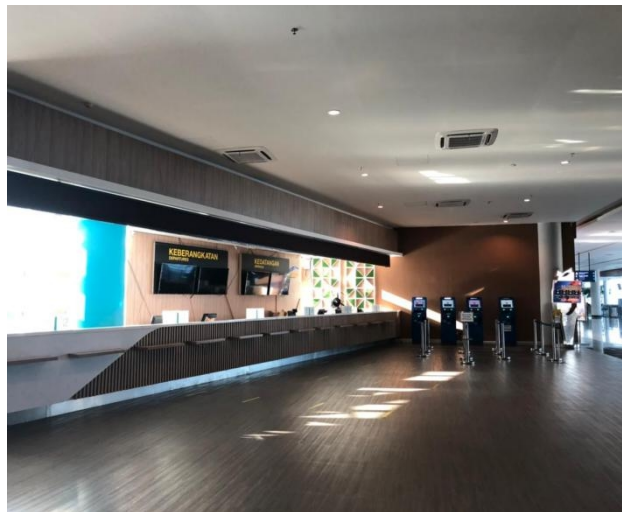




Gambar 4.10 Garbarata Terminal Eksekutif di Pelabuhan  
Penyeberangan Bakauheni

#### 9) Loket Penumpang

Loket penumpang berfungsi sebagai tempat penumpang yang ingin menyeberang untuk memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di website ferizy.com. Berikut adalah Loket Penumpang yang ada di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.11 Loket Penumpang di Terminal Eksekutif Pelabuhan  
Penyeberangan Bakauheni

#### 10) Terminal Kedatangan Penumpang

Terminal Kedatangan digunakan sebagai ruang tunggu Penumpang yang baru menyeberang untuk melanjutkan perjalanannya dengan moda transportasi lanjutan. Berikut adalah Terminal Kedatangan yang ada di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.12 Terminal Kedatangan di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Berikut adalah ukuran serta luas dari fasilitas sisi daratan yang berfungsi sebagai penunjang dalam kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:

Tabel 4.5 Fasilitas Sisi Darat Pelabuhan Bakauheni

No.	Jenis fasilitas	Luas	Status fasilitas		Kondisi	Keterangan
			Ada	Tidak ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor	709 m <sup>2</sup>	√		Baik	2 Lantai
	Gedung Locket	265 m <sup>2</sup>				1 Lantai
2	Gedung	1380 m <sup>2</sup>	√		Baik	1 Lantai

No.	Jenis fasilitas	Luas	Status fasilitas		Kondisi	Keterangan
			Ada	Tidak ada		
	Terminal					
3	Ruang Tunggu Penumpang		√		Baik	
	1. Ruang Tunggu Lantai 1	320 m <sup>2</sup>			Baik	5 buah (rusak)
	2. Ruang Tunggu Lantai 2	709 m <sup>2</sup>			Baik	7 buah kursi
	Koridor	500 m <sup>2</sup>	√			4 unit
4	Areal Parkir				Baik	
5	1. Parkir Antar/Jemput	4975 m <sup>2</sup>	√		Baik	1 Unit
	2. Parkir Siap Muat		√		Baik	5 Unit
	a. Dermaga 1	11237 m <sup>2</sup>			Baik	1 Unit
	b. Dermaga 2	9594 m <sup>2</sup>			Baik	1 Unit
	c. Dermaga 3	13965 m <sup>2</sup>			Baik	1 Unit
	d. Dermaga 5	13464 m <sup>2</sup>			Baik	1 Unit
	e. Dermaga 6	6742 m <sup>2</sup>			Baik	1 Unit
	f. Dermaga 7		-	-	-	Tidak Ada
6	Bangunan Jembatan Timbang			√		Tidak Ada
7	Instalasi Listrik	300 m <sup>2</sup>	√		Baik	2 Unit
8	Instalasi Air	12 m <sup>2</sup>		√		Tidak Ada
9	Instalasi Hydrant	12 m <sup>2</sup>	√		Baik	1 Unit

No.	Jenis fasilitas	Luas	Status fasilitas		Kondisi	Keterangan
			Ada	Tidak ada		
10	Fasilitas Pemadam Kebakaran		√		Tersedia	
11	Instalasi BBM	12 m <sup>2</sup>	√		Baik	
12	Areal Peribadatan	49 m <sup>2</sup>	√		Baik	
13	Areal Kesehatan	50 m <sup>2</sup>	√		Baik	
14	Areal Perdagangan	12 m <sup>2</sup>	√		Baik	
15	Pos dan Telekomunikasi	4 m <sup>2</sup>	√		Baik	
16	Rumah Mesin <i>Side Ramp</i>	4 m <sup>2</sup>	√			
17	Toilet	30 m <sup>2</sup>	√		Baik	2 Wanita, 2 Laki-Laki

Sumber: Hasil Analisa Tim PKL (2021)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa fasilitas sisi darat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni seperti lapangan parkir memiliki luas 1500 m<sup>2</sup>, ruang kantor memiliki luas 80 m<sup>2</sup>, kantin memiliki luas 24 m<sup>2</sup>, toilet memiliki 8 m<sup>2</sup>, serta ruang tunggu memiliki luas 132 m<sup>2</sup>.

#### b. Fasilitas Perairan

##### 1) Dermaga

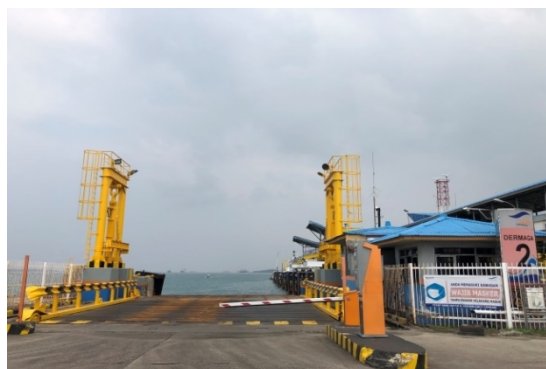
Dermaga adalah suatu bangunan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal. Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni merupakan tipe dermaga hidrolis.

Tabel 4.6 Karakteristik Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

<b>Dermaga</b>	<b>Panjang (m)</b>	<b>Lebar (m)</b>	<b>Tahun operasi</b>	<b>Kapasitas GT kapal</b>	<b>Pemilik</b>
I	117,3	9,7	1987	3000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
II	25	9,3	1981	3000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
III	323	11,2	2001	5000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
IV	358	12	1998	3000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
V	358	12	2012	8000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
VI	160	25	2015	8000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
VII	160	25	2017	8000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Sumber: Hasil Analisa Tim PKL (2021)

Berikut adalah gambar dermaga Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:

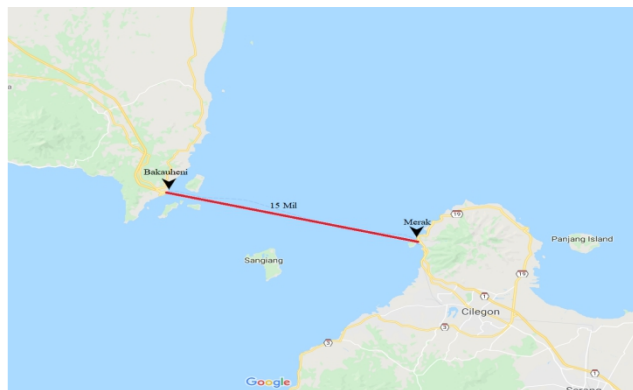




Gambar 4.13 Dermaga 2 di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

### 1. Jaringan

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni melayani lintasan penyeberangan menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Merak sejauh 15 mil dengan waktu tempuh selama 1 jam apabila menggunakan kapal eksekutif dan 2 jam menggunakan kapal regular. Berikut ini trayek lintasan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber : Google Maps, 2021

Gambar 4.14 Peta Lintas Bakauheni - Merak

Adapun produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Produktivitas Tahunan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

NO.	JENIS KARCIS	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TRIP	34,975	36,170	37,442	34,967	33,557
2	PENUMPANG					
	a. Dewasa	1,403,045	1,451,712	1,440,528	1,377,681	577,973
	b. Anak	126,318	72,378	55,799	51,674	13,381
	<b>Jumlah</b>	<b>1,529,363</b>	<b>1,524,090</b>	<b>1,496,327</b>	<b>1,429,355</b>	<b>591,354</b>
3	KENDARAAN					
	a. Golongan I	243	298	297	514	501
	b. Golongan II	318,207	332,987	343,176	357,748	220,046
	c. Golongan III	1,075	818	641	772	783
	d. Golongan IV Pnp	593,443	606,830	629,437	780,461	569,084
	e. Golongan IV Brg	148,336	169,973	178,615	200,315	204,770
	f. Golongan V Pnp	17,335	17,317	16,680	18,205	11,736
	g. Golongan V Brg	300,255	305,445	327,523	367,147	378,549
	h. Golongan VI Pnp	63,821	61,438	62,174	74,471	47,642
	i. Golongan VI Brg	326,201	313,645	314,809	305,925	310,862
	j. Golongan VII	106,989	117,072	129,062	127,963	141,995
	k. Golongan VIII	15,525	20,938	23,361	19,364	18,743
	L. Golongan IX	1,673	2,716	2,746	2,891	3,305
	<b>Jumlah</b>	<b>1,893,103</b>	<b>1,949,477</b>	<b>2,028,521</b>	<b>2,255,776</b>	<b>1,908,016</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni, 2021

## 2. Pembinaan Angkutan

### a. Sertifikasi dan Registrasi

Semua kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah teregistrasi dan di daftarkan di Biro Klasifikasi Indonesia. Registrasi dan proses pendaftaran kapal dilakukan dimana kapal tersebut pertama di buat, sebelum proses registrasi dan pendaftaran, kapal-kapal penyeberangan tersebut terlebih dahulu diukur guna mengetahui ukuran/GT dari kapal-kapal tersebut. Setelah Proses Pengukuran kapal di atas dilakukan, maka kapal tersebut memiliki beberapa sertifikat-sertifikat dan dokumen penunjang lainnya yang dikeluarkan oleh instansi-intansi tertentu berdasarkan jenis sertifikat atau dokumen penunjang yang berfungsi sebagai persyaratan kapal tersebut beroperasi. Adapun sertifikat-sertifikat atau dokumen - dokumen penunjang yang dimiliki oleh kapal antara lain, sebagai berikut:

- 1) SO/SV - 1935
  - a) Sertifikat Kebangsaan;
  - b) Surat Ukur – 1969;
  - c) Sertifikat Kesempurnaan (CVD);
  - d) Surat Keterangan / Dispensasi Perwira;
  - e) Sertifikat Angkut Minyak Bumi / Muatan Berbahaya; dan
  - f) Sertifikat / Dispensasi Penumpang.
- 2) SOLAS – 1974
  - a) Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang;
  - b) Sertifikat Keselamatan Konstruksi (*C.S.S Construction Certificate*);
  - c) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan (*C.S.S Equipment Certificate*);
  - d) Sertifikat Keselamatan Radio(*C.S.S Radio Certificate*); dan
  - e) Sertifikat Pembebasan (*Exemption Certificate*).
- 3) MARPOL  
Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (*IOPP Certificate*)
- 4) BIRO KLASIFIKASI
  - a) Sertifikasi Klasifikasi Lambung;
  - b) Sertifikat Klasifikasi Mesin; dan
  - c) Sertifikat Garis Muat (*IILL Certificate*).
- 5) ISM-CODE & ISPS CODE
  - a) *DOC Certificate (Copy*;
  - b) *SMS Certificate*; dan
  - c) *ISSC Certificate*.
- 6) DOKUMEN/SERTIFIKAT LAIN
  - a) Sertifikat Bebas Tikus (DEC);
  - b) Izin Operasi (Untuk Kapal ro-ro); dan
  - c) *Crew List*.



Adapun persyaratan kelengkapan untuk pendaftaran kapal Penyeberangan pada Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:

- 1) *Photo copy* surat ukur;
- 2) Bukti pemilikan kapal (Akte jual beli, hibah dan lain-lain);
- 3) Bukti pelunasan bea balik nama kapal;
- 4) Surat keterangan penghapusan dari pendaftaran kapal, jika kapal tersebut di daftar di negara lain;
- 5) Identitas pemilik (KTP, akte pendirian perusahaan); dan
- 6) Surat kuasa (bila diperlukan).

b. Perizinan

1) Permohonan

Dalam proses penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni yang berwenang dalam penerbitannya adalah Kantor Kesyahbandaran Kelas II Panjang untuk memproses penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB) sehingga pemohon mengajukan pada pihak Syahbandar setempat dengan menyerahkan seluruh dokumen dan surat kapal kepada Petugas Syahbandar.

2) Pemeriksaan Administrasi

Petugas Syahbandar kemudian melakukan proses pemeriksaan terhadap dokumen dan surat-surat kapal tersebut, yaitu memeriksa kelengkapan serta masa berlaku dari dokumen tersebut. Adapun pemeriksaan administrasi yang dilakukan oleh Petugas Syahbandar meliputi:

a) Pemeriksaan Sertifikat

- (1) Sertifikat kesempurnaan kapal;
- (2) Sertifikat kelayakan dan kebangsaan kapal; dan
- (3) Surat tanda kecakapan.

b) Pemeriksaan Dokumen dan Surat – Surat Kapal

- (1) Surat izin usaha angkutan penyeberangan;

- (2) Manifest muatan (barang dan penumpang);
- (3) Alat keselamatan; dan
- (4) SBNP.

c) Pemeriksaan Fisik

Apabila pada saat pemeriksaan terdapat sertifikat atau dokumen yang kurang lengkap ataupun masa berlakunya sudah habis maka dikembalikan kepada pihak pemohon untuk diperbaharui dan dilengkapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila hasil pemeriksaan administratif dan fisik kapal telah memenuhi ketentuan kelaiklautan maka pihak Syahbandar akan menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

c. Tarif

Tarif angkutan penyeberangan yang dikeluarkan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni terbagi menjadi dua, yaitu tarif Regular yang sesuai dengan PM.192 Tahun 2020 tentang Tarif Angkutan Penyeberangan Kelas Ekonomi antar Provinsi dan KD.165 /OP.404/ASDP-2020 serta tarif Eksekutif yang ditetapkan oleh PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni.

1) Tarif Penumpang

Untuk penumpang di dermaga regular dan dermaga eksekutif lintas Bakauheni – Merak dikenakan tarif berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Tarif Penumpang

No	Jenis Tiket	Tarif (Rp)
<b>Dermaga Reguler</b>		
1	Ekonomi Dewasa	19.500
2	Ekonomi Anak	2.535
<b>Dermaga Eksekutif</b>		
1	Ekonomi Dewasa	65.000
2	Ekonomi Anak	4.000

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni, 2021

2) Tarif Kendaraan

Untuk kendaraan di dermaga reguler dan dermaga eksekutif lintas Bakauheni – Merak dikenakan tarif berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Tarif Kendaraan

No	Jenis Tiket	Tarif (Rp)	Ket
<b>Dermaga Reguler</b>			
1	Golongan I	24.000	Sepeda
2	Golongan II	51.000	Sepeda Motor <500cc
3	Golongan III	114.000	Sepeda Motor >500cc
4	Golongan IV Pnp	374.000	Jeep, Sedan Panjang s.d 5 meter
5	Golongan IV Brg	326.000	Pick Up Panjang 5 meter
6	Golongan V Pnp	774.000	Bus Panjang s.d 7 Meter
7	Golongan V Brg	646.000	Truk/tangki Panjang s.d 7 Meter
8	Golongan VI Pnp	1.301.000	Bus Panjang 7 meter s.d 10 meter
9	Golongan VI Brg	998.000	Truk/ Tangki Panjang 7 meter s.d 10 meter

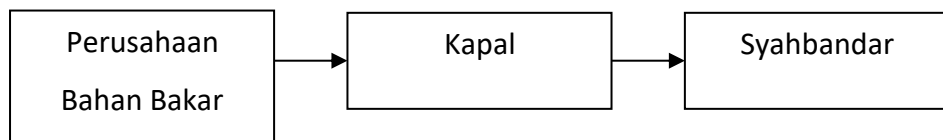
No	Jenis Tiket	Tarif (Rp)	Ket
<b>Dermaga Reguler</b>			
10	Golongan VII	1.437.000	Tronton/Alat berat 10 meter s.d 12 meter
11	Golongan VIII	2.159.000	Troller/Alat Berat > 12 meter s.d 16 meter
12	Golongan IX	3.251.000	Troller/Alat Berat > 16 meter
<b>Dermaga Eksekutif</b>			
1	Golongan I	62.000	Sepeda
2	Golongan II	88.000	Sepeda Motor <500cc
3	Golongan III	147.000	Sepeda Motor >500cc
4	Golongan IV Pnp	579.000	Jeep, Sedan Panjang s.d 5 meter
5	Golongan IV Brg	385.000	Pick Up Panjang 5 meter
6	Golongan V Pnp	119.000	Bus Panjang s.d 7 Meter
7	Golongan V Brg	687.000	Truk/tangki Panjang s.d 7 Meter
8	Golongan VI Pnp	1.716.000	Bus Panjang 7 meter s.d 10 meter
9	Golongan VI Brg	1.108.000	Truk/ Tangki Panjang 7 meter s.d 10 meter
10	Golongan VII	1.479.000	Tronton/Alat berat 10 meter s.d 12 meter
11	Golongan VIII	2.181.000	Troller/Alat Berat > 12 meter s.d 16 meter
12	Golongan IX	3.394.000	Troller/Alat Berat > 16 meter

d. Asuransi

Asuransi kecelakaan angkutan penyeberangan diberikan kepada pengguna jasa penyeberangan apabila terjadi kecelakaan kapal saat berlayar dari tempat asal ke tempat tujuan. Perusahaan asuransi mempunyai kewajiban memberikan santunan apabila terjadi kecelakaan. Perusahaan Asuransi yang bekerja sama dengan PT.ASDP Indonesia Ferry adalah PT. Jasa Raharja.

e. Angkutan Barang Berbahaya dan Beracun

Dalam pelayanan angkutan barang berbahaya dan beracun seperti pengisian bahan bakar kapal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni memiliki alur sebagai berikut:



Gambar 4.15 Alur Pengisian Bahan Bakar ke Kapal

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebelum pengisian bahan bakar berupa solar yaitu harus melengkapi surat-surat seperti :

- a) Surat persetujuan pengisian barang berbahaya; dan
- b) Permohonan izin pelaksanaan bunker.

#### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

Instansi Pembina Bidang Angkutan Penyeberangan

1. BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung

Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung adalah sebagai berikut:



Gambar 4.16 Struktur Organisasi BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung

Tahun 2016 UPT Ditjen Darat sebelumnya yaitu Balai LLASDP.KOPP Pelabuhan Penyeberangan dilebur dan disempurnakan nomen klatumnya untuk mengkoordinir organisasi terminal tipe A dan UPPKB menjadi 25 UPT Balai Pengelola Transportasi Darat dan salah satunya adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung.

a. Tugas BPTD

Melaksanakan pengelola lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

b. Fungsi BPTD

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- 2) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik

rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan *industry* karoseri;

- 3) Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
- 4) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hokum dan hubungan masyarakat; dan
- 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## 4.5 Produktivitas Angkutan

### 1. Produktivitas Pelabuhan 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.10 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir (2016-2020)

NO	URAIAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TRIP	34,975	36,180	37,442	34,967	33,557
2	PENUMPANG					
	Dewasa	1.403.045	1.451.712	1.440.528	1.377.681	577,973
	Anak	126.318	72.378	55.799	51.674	13.381
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,529,363</b>	<b>1,524,288</b>	<b>1,496,327</b>	<b>1,429,355</b>	<b>591.354</b>
3	KENDARAAN					
	Golongan I	243	298	297	514	501
	Golongan II	318,207	333,987	343,176	357,748	220,046
	Golongan III	1,075	818	641	772	783
	Golongan IV Pnp	593,443	606,830	629,437	780,461	569,084
	Golongan IV Brg	148,336	169,973	178,615	200,315	204,770
	Golongan V Pnp	17,335	17,317	16,680	18,205	11,376
	Golongan V Brg	300,255	305,445	327,523	367,147	378,549
	Golongan VI Pnp	63,821	61,438	62,174	74,471	47,642
	Golongan VI Brg	326,201	313,645	314,809	305,925	310,862
	Golongan VII	106,989	117,072	129,062	127,963	141,995
	Golongan VIII	15,525	20,938	23,361	19,364	18,743
	Golongan IX	1,673	2,716	2,746	2,891	3.305
	<b>JUMLAH</b>					

Sumber: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung 2021

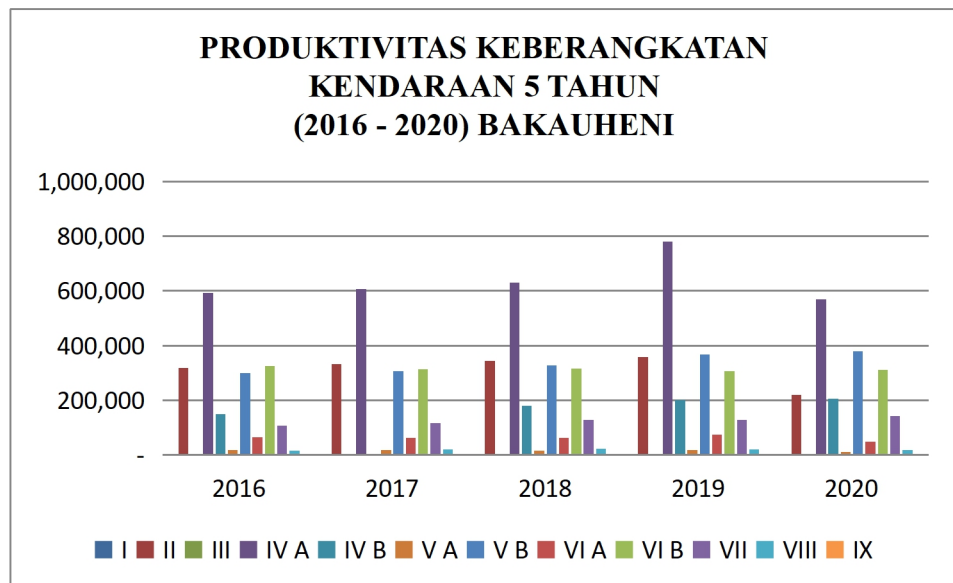
Berikut merupakan grafik dari data produktivitas 5 tahun terakhir baik penumpang maupun kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.





Gambar 4.17 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang 2016-2020

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2019 jumlah penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni bisa dianggap stabil, meskipun pada tahun 2019 jumlah penumpang menginjak angka 1.377.681 orang. Dan terjadi penurunan sangat signifikan pada tahun 2020 yakni awal tahun pandemic Covid-19, dimana jumlah penumpang pada tahun 2020 hanya menginjak angka 577.973 orang.



Gambar 4.18 Grafik Produktivitas Keberangkatan Kendaraan 2016-2020

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2019 (sebelum Pandemi Covid-19) hingga terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, jumlah pengguna jasa yang menggunakan kendaraan baik golongan I (satu) hingga golongan IX (Sembilan) masih terbilang cukup stabil. Meskipun terjadi penurunan jumlah pada golongan II (dua), golongan IV (empat) penumpang, golongan V (lima) penumpang, dan golongan VI (enam) penumpang antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Tidak hanya itu, namun pada grafik diatas juga dapat disimpulkan kenaikan jumlah pengguna jasa pada golongan IV (empat) barang, golongan V (lima) barang, golongan VII (tujuh) dan golongan IX (Sembilan). Pada data produktivitas 5 (lima) tahun terakhir kendaraan barang meningkat setelah adanya pandemi Covid-19, berbeda dengan terjadinya penurunan produktivitas penumpang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan terjadinya pembatasan pergerakan dan perpindahan penduduk di Indonesia agar penyebaran dari virus Covid-19 dapat ditekan dan tidak terjadi lonjakan korban yang terpapar virus Covid-19.

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Jarak merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam perhitungan Waktu Pelayaran Kapal (Sailing Time) dan menentukan berapa lama waktu perjalanan kapal, karena semakin jauh jarak yang ditempuh oleh kapal maka semakin lama waktu yang harus ditempuh oleh suatu kapal. Adapun jarak lintasan trayek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Lintasan Penyeberangan Bakauheni-Merak

Asal	Tujuan	Jarak Tempuh
Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni	Pelabuhan Penyeberangan Merak	15 Mil

Sumber: BPTD Wilayah VI Bengkulu dan Lampung, 2021



*Sumber : Google Maps, 2021*

**Gambar 4.19 Peta Jaringan Lintasan Penyeberangan Bakauheni-Merak**

